

ABSTRAK

Desa Wonorejo mengalami alih-fungsi lahan akibat dari pembangunan Kendal Industrial Park (KIP). Penelitian ini mengkaji bagaimana strategi adaptasi mata pencaharian mengurangi kerentanan sosial-ekonomi pasca alih-fungsi lahan. Metode yang digunakan adalah Livelihood Vulnerability Index untuk menilai kerentanan masyarakat, dengan mengintegrasikan analisis strategi adaptasi rumah tangga terhadap alih-fungsi lahan dalam pembangunan berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan metode campuran (mixed methods) dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan melalui perhitungan Composite Index, yang mencakup dimensi ekonomi dan dimensi sosial berdasarkan survei rumah tangga terdampak alih-fungsi lahan di Desa Wonorejo. Pendekatan kualitatif dilakukan melalui analisis deductive coding dengan Nvivo terhadap hasil wawancara untuk mengidentifikasi strategi adaptasi mata pencaharian. Kedua pendekatan ini disintesis untuk memahami hubungan antara latar sosial-ekonomi masyarakat dengan kapasitas adaptasi terhadap alih-fungsi lahan. Secara rata-rata, nilai indeks kerentanan masyarakat sebesar 0,47, yang menunjukkan tingkat kerentanan sedang, dengan dimensi ekonomi (0,57) sebagai aspek paling terdampak alih fungsi lahan. Rumah tangga dengan pendidikan, keterampilan, dan modal yang lebih baik, memiliki kapasitas adaptasi tinggi melalui peralihan pekerjaan. Sebaliknya rumah tangga dengan pendidikan dan aset terbatas cenderung tetap rentan. Ditemukan tiga strategi adaptasi utama yang dilakukan masyarakat Desa Wonorejo: beralih sektor, diversifikasi mata pencaharian, dan bertahan di sektor lama. Strategi diversifikasi paling efektif menjaga kestabilan pendapatan adalah dengan menggabungkan sumber penghasilan lama dan baru, namun ketimpangan akses terhadap peluang masih menjadi hambatan utama bagi ketahanan masyarakat dalam jangka panjang.

Sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan arah bagi perencanaan kawasan industri yang berkeadilan sosial melalui peningkatan kapasitas adaptasi masyarakat, keberlanjutan mata pencaharian lokal, dan pembangunan kawasan industri yang lebih inklusif.

Kata Kunci: *Kawasan Industri, Akuisisi Lahan, Alih-Fungsi Lahan, Kerentanan Masyarakat, Adaptasi Masyarakat*